BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *financial distress*. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014 dan mempublikasikan data laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia serta melaporkan laporan keuangannya empat tahun berturut-turut selama periode penelitian 2011-2014. Hal ini membantu peneliti untuk mengatahui pengaruh kondisi *financial distress* pada perusahaan jasa transportasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 87 perusahaan jasa transportasi, yang telah diseleksi melalui kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari informasi laporan keuangan melalui *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.0 yaitu menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan tujuan hipotesis, yaitu untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan jasa transportasi. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014.
2. Bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014.
3. Bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014.
4. Bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, untuk itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan ialah sebagai berikut :

1. Penelitian ini yang dikategorikan masuk dalam kondisi *financial distress* tidak lebih dari lima perusahaan tiap tahunnya, sehingga tingkat signifikansinya dari masing-masing variabel menjadi kurang kuat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat rasio keuangan dalam melihat pengaruhnya terhadap kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan, sehingga informasi yang diungkapkan menjadi kurang luas.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan lagi variabel independen selain variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan seperti rasio aktvitas, solvabilitas dan posisi kas sehingga dapat menambah informasi yang akurat mengenai dan dapat berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* disuatu perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel perusahaan secara keseluruhan tidak hanya pada perusahaan jasa transportasi tetapi juga pada sektor industri lainnya yang memiliki sampel perusahaan yang cukup banyak sehingga dapat memperoleh data yang lebih lengkap dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Almilia, Luciana Spica dan Kristijadi. 2003. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 7 (2), pp:183-206

_____. 2006. *Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go Public dengan Menggunakan Analisis Multinominal Logit*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, STIE Perbanas Surabaya, Vol.XII No.1, ISSN : 0854-9087.

Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya.2005.*Riset Keuangan:Pengujian-Pengujian Empiris*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Atika, D., & Handayani, S. R. (2013). Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *1*(2), 1-11.

Atmini, S dan A. Wuryan.2005.*Manfaat Laba dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Tekxtile Mill Products Dan Apparel And Other Tekxtile Products yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.*Makalah yang disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi VIII.Solo,15-16 September.

Brigham, Eugene dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. "Buku 1 Edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: CV Alfabeta.

Ghozali Imam.2006.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.Edisi IV Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hapsari, E. I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Dinamika Manajemen*, *3*(2).

Hidayat, M. A., & Meiranto, W. (2014). Prediksi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 538-548.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Profesional Akuntan Publik.* Jakarta : Salemba Empat.

Kamaludin dan Indriani, Rini. 2012. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya*. Edisi Revisi. CV Mandar Maju: Bandung.

Kasmir.2011.*Analisa Laporan Keuangan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Kumalasari, R. D., Hadiwidjojo, D., & Indrawati, N. K. (2014). The Effect Of Fundamental Variables And Macro Variables On The Probability Of Companies To Suffer Financial Distress A Study On Textile Companies Registered In BEI. *European Journal Of Business And Management*, *6*(34), 275-284.

Kurnia, O. D. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi pada 3 Perusahaan Plastik dan Kemasan yang DListing dan 1 Perusahaan Delisting di BEI periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *22*(1).

Mas'ud, I., & Srengga, R. M. (2012). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, *11*(2).

Munawir, S.,2010.*Analisa Laporan Keuangan*(Edisi 4).Jakarta:Liberty.

Nella, R. 2011. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Whosale dan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. "*Journal of Accounting*, h.1-14".

Octaviani, S., & Fathoni, A. F. (2015). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Logistik Dan Model Kebangkrutan Bank Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Ekonomi*, *1*(2), 1-15.

Prasetyantoko, A.2008.*Bencana Finansial, Stabilitas Sebagai Barang Publik*.Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Scoot, William R.2012.*"Financial Accounting Theory"*.Toronto,Ontario:Pearson Prentice Hill.

Subramanyam, K.R. dan Wild, John J., Dalam Terjemahan Yanti, Dewi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 10*, Buku 2. Salemba Empat: Jakarta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung

Surya, A., & Januarti, I. (2012). Hubungan Manajemen Laba Sebelum IPO terhadap Return Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, *1*(1), 843-850.

Toto, Prihadi. 2011. Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi. PPM. Jakarta

Utami, M. (2015). Pengaruh Aktivitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Akuntansi*, *3*(1).

Watts, R. And J. Zimmerman (1978), "Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting Standards," The Accounting Review 53 (January), pp 112-134

www.surya.co.id (31 Agustus 2013)

www.kompas.com (27 November 2014)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS